

WORKSHEET: Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573
Volume.3 Nomor.1, November 2023

PENGARUH INTELECTUAL CAPITAL, FINANCING TO DEPOSIT RATIO, DAN FEE BASED INCOME TERHADAP EARNING PER SHARE PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

Elisa Meria Sari Siregar¹⁾; Alisraja Dison Silalahi ²⁾;

- 1). Fakultas Ekonomi, Universitas Muslim Nusantara Alwashliyah
email: elisameria12@gmail.com
- 2). Fakultas Ekonomi, Universitas Muslim Nusantara Alwashliyah
email: alisraja.disonsilalahi@gmail.com

*Corresponding email : elisameria12@gmail.com

Abstract

This research aims to determine the influence of Intellectual Capital, Financing to Deposit Ratio and Fee Based Income on Earning Per Share in Sharia Commercial Banks in Indonesia for the 2019-2021 period. The independent variables in this research are Intellectual Capital, Financing to Deposit Ratio and Fee Based Income. The dependent variable in this research is Earning Per Share. The research sample is a Sharia Commercial Bank (BUS) in Indonesia which is registered with the Financial Services Authority (OJK) in 2019-2021. The sample was selected using a purposive sampling technique to obtain seven Sharia Commercial Banks. This research uses multiple linear regression analysis research methods. The research results show that intellectual capital (IC) influences Earning Per Share both partially. This shows that good IC management in Islamic banks has an effect on Earning Per Share of Islamic banks. The research results show that the Financing to Deposit Ratio variable and the Fee based income variable have no effect on Earning Per Share either partially or simultaneously.

Keywords: *Intellectual Capital, Financing to Deposit Ratio, Fee Based Income, Earning Per Share*

PENDAHULUAN

Bank Islam atau Bank Syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Menurut Undang-undang Republik Indonesia nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah yang dimaksud dengan bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah. Karakteristik sistem perbankan syariah yang beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil memberikan alternatif sistem perbankan yang saling menguntungkan bagi masyarakat dan bank, serta memberikan aspek keadilan dalam berinteraksi, investasi yang beretika, mengedepankan nilai-nilai

WORKSHEET: Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573
Volume.3 Nomor.1, November 2023

kebersamaan dan persaudaraan dalam berproduksi, dan menghindari kegiatan spekulatif dalam berinteraksi keuangan. Selain dari itu juga sistem perbankan syariah merupakan implementasi dari apa yang dilarang yakni berupa riba.

Saat ini banyak perusahaan yang mengubah strategi bisnisnya dari bisnis yang berdasarkan pada tenaga kerja menuju bisnis berdasarkan pada pengetahuan (intellectual capital). Intellectual capital (modal intelektual) merupakan komponen yang dimiliki suatu perusahaan dalam mengukur nilai sumber daya manusia didalamnya. Saat ini banyak perusahaan yang ada di negara-negara maju di dunia telah menggunakan intellectual capital pada laporan keuangan perusahaannya. Pada saat ini perbankan syariah masih kekurangan akan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dalam bidang ekonomi islam atau perbankan syariah secara khusus. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya karyawan bank syariah yang tidak memiliki latar belakang pendidikan berbasis ekonomi syariah. Hal ini menjadi salah satu faktor yang dapat menghambat pertumbuhan perbankan syariah dan kalah bersaing dengan perbankan konvensional karena pengetahuan karyawan akan ekonomi syariah masih sedikit.

Financing to Deposit Ratio (FDR) menurut Muhammad (2014) merupakan rasio yang mengukur komposisi jumlah pembiayaan yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana pihak ketiga. Financing to deposit ratio adalah perbandingan antara suatu pembiayaan yang diberikan oleh bank yang dipergunakan untuk mengukur sampai sejauh mana dana pinjaman yang bersumber dari dana pihak ketiga, dan besarnya financing to deposit ratio yang ditetapkan oleh Bank Indonesia tidak boleh melebihi 110%. Jika rasio tersebut semakin tinggi maka memberikan indikasi semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan. Berkurangnya tingkat likuiditas dapat memberikan dampak terhadap naiknya profitabilitas. Fee based income (pendapatan non margin atau bagi hasil) adalah pendapatan provisi, fee atau komisi yang diterima bank dari pemasaran produk maupun transaksi jasa perbankan yang dibebankan kepada nasabah sehubungan dengan produk dan jasa bank yang dinikmatinya. Fee based income adalah pendapatan provisi, fee atau komisi yang diperoleh bank yang bukan merupakan pendapatan bunga (Latumaerissa, 2014). Peningkatan fee based income diharapkan dapat memaksimalkan perolehan laba perusahaan dan juga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Perbankan syariah seharusnya tidak hanya mengandalkan pendapatan yang hanya didapat dari bagi hasil saja. Apabila perbankan syariah hanya mengandalkan pendapatan yang dihasilkan dari bagi hasil, maka profitabilitas perusahaan tidak akan meningkat secara signifikan. Untuk meningkatkan profitabilitas maka, perusahaan harus pandai mencari sumber-sumber atau produk-produk diluar dari kegiatan pembiayaan, seperti jasa-jasa perbankan yang diberikan yang biasa disebut dengan fee based income. Dengan adanya fee based income, maka pendapatan akan meningkat sehingga laba pun akan meningkat.

Earning per share merupakan rasio yang menunjukkan laba bersih yang berhasil diperoleh perusahaan untuk setiap lembar saham selama satu periode tertentu yang akan dibagikan kepada semua pemegang saham. Baridwan (2013) yang dimaksud dengan Earning Per Share (EPS) atau laba per saham adalah jumlah pendapatan yang diperoleh dalam satu

WORKSHEET: Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573
Volume.3 Nomor.1, November 2023

periode untuk setiap lembar saham yang beredar. Kenaikan atau penurunan pada nilai earning per share dari tahun ke tahun adalah ukuran penting untuk mengetahui baik tidaknya operasional yang dilakukan perusahaan. Pada perbankan syariah yang diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan memiliki kewajiban untuk mendata dan mengkalkulasi perkembangan perbankan syariah. Earning per share merupakan ekspektasi dari nilai saham pada masa yang akan datang, sehingga suatu saham dari perusahaan dengan kinerja dan prospek usaha yang menguntungkan akan memiliki nilai earning per share yang tinggi. Perbankan syariah karena merupakan salah satu subsektor yang memiliki daya tarik terkait earning per share. Subsektor perbankan syariah relatif lebih stabil perkembangannya di dalam menghadapi fluktuasi saham yang naik turun. Karena perkembangan yang relatif stabil maka diharapkan kinerja keuangan menjadi lebih baik dan kesempatan investor untuk mendapatkan earning per share menjadi lebih besar. Perbankan syariah merupakan salah satu sub-sektor dari Sektor Keuangan di dalam klasifikasi industri yang dilakukan Bursa Efek Indonesia. Jika dilihat dari data terakhir, terdapat 14 (empat belas) perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sampai tahun 2021.

METODE PENELITIAN

Peneliti mengambil data sekunder yang berasal dari laporan tahunan atau laporan keuangan Bank Umum Syariah yang telah terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2019-2021. Sampel pada penulisan ini adalah data laporan tahunan atau laporan keuangan Bank Umum Syariah yang telah terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2019-2021 dengan menggunakan teknik purposive sampling dengan menentukan kriteria untuk dijadikan pertimbangan dalam menentukan jumlah sampel. maka sampel sebanyak tujuh Bank Umum Syariah. Teknik analisis data menggunakan asumsi klasik. Metode analisa data menggunakan regresi linier berganda menggunakan program SPSS.

Tabel Jumlah sampel Bank Umum Syariah di Indonesia

No	Bank Umum Syariah
1	PT. Bank Muamalat Indonesia
2	PT. Bank Panin Dubai Syariah
3	PT. Bank Syariah Bukopin
4	PT. BCA Syariah
5	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
6	PT. Mega Syariah

WORKSHEET: Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573
Volume.3 Nomor.1, November 2023

7	PT. Bank Syariah Indonesia
---	----------------------------

Sumber: Statistik Perbankan Syariah OJK (2021)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Usaha PT. Restu Inanta

Tabel Perhitungan *Intellectual Capital (IC)*

Tahun	Bank Umum Syariah						
	BSI	BCAS	BTPNS	MEGAS	Muamalat	Panin Dubai Syariah	Bukopin Syariah
2021	2.40	2.43	3.57	4.51	3.03	8.76	2.09
2020	2.26	2.04	3.44	4.36	3.70	8.74	2.41
2019	1.95	1.04	3.11	1.83	3.43	7.94	8.18

Sumber: Data sekunder yang diolah (2023)

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa tujuh bank syariah mengalami peningkatan dan penurunan *Intellectual capital (IC)* di setiap tahunnya. Tetapi untuk Bank BCA Syariah, Bank Mega Syariah dan Bank Syariah Indonesia meskipun mengalami penurunan pada tahun tertentu tetapi penurunan hanya sebesar satu angka saja. Selain itu, Bank Panin Dubai Syariah memiliki nilai IC tertinggi pada tahun 2021 sebesar 8.76 Sedangkan Bank central Asia Syariah memiliki nilai *Intellectual capital (IC)* terendah pada tahun 2019 sebesar 1.04.

Perhitungan *Financing to Deposit Ratio (FDR)*

Tabel Perhitungan *Financing to Deposit Ratio (FDR)*

Tahun	Bank Umum Syariah						
	BSI	BCAS	BTPNS	MEGAS	Muamalat	Panin Dubai Syariah	Bukopin Syariah

WORKSHEET: Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573
Volume.3 Nomor.1, November 2023

						Syariah	
2021	0.31	0.81	1.15	0.61	0.38	1.07	0.67
2020	0.35	0.12	1.04	0.59	0.70	1.11	0.90
2019	0.35	2.10	0.96	0.92	0.74	1.01	0.58

Sumber: Data sekunder yang diolah (2023)

Berdasarkan tabel diatas perkembangan Bank umum syariah Periode 2019-2021 diatas, terlihat jelas bahwa *Financing To Deposit Ratio (FDR)*, mengalami fluktuasi. Pada tahun 2021 *Financing To Deposit Ratio (FDR)* pada bank BTPNS mengalami peningkatan yaitu dari 1,04 menjadi 1.15, bank BCAS juga mengalami peningkatan pada tahun 2021 menjadi 0,8. Peningkatan tersebut disebabkan oleh penyaluran pembiayaan atau pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang direncanakan dengan melihat rasio *Financing to Deposit Ratio* dengan perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh pihak bank dengan dana pihak ketiga yang dihimpun oleh pihak bank yang mengalami peningkatan disetiap keseluruhan Bank umum syariah.

Perhitungan *Fee Based Income (FBI)*

Tabel Perhitungan *Fee Based Income (FBI)*

Tahun	Bank Umum Syariah						
	BSI	BCAS	BTPNS	MEGAS	Muamalat	Panin Dubai Syariah	Bukopin Syariah
2021	0.15	0.09	11.87	0.08	0.27	2.62	0.55
2020	0.16	0.07	19.56	0.01	0.24	4.34	0.70
2019	0.17	0.16	9.43	0.09	0.23	4.95	0.08

Sumber: Data sekunder yang diolah (2023)

Berdasarkan tabel diatas Bank umum syariah Periode 2019-2021 diatas, terlihat jelas bahwa *Fee Based Income (FBI)*, mengalami fluktuasi. Pada tahun 2019 *Fee Based Income (FBI)*, pada bank BTPNS mengalami peningkatan yaitu dari 9.43 menjadi 19.56. Peningkatan

WORKSHEET: Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573
Volume.3 Nomor.1, November 2023

tersebut disebabkan Pendapatan operasional lainnya pada prakteknya dalam penyaluran pembiayaan fee administrasi yang besarnya disepakati antar bank dan pemilik dana. Pendapatan fee administrasi menjadi milik bank syariah, karena pendapatan tersebut merupakan upah administrasi yang dilakukan bank syariah sehingga pendapatan tersebut bukan unsur distribusi bagi hasil. Pendapatan operasional lainnya juga diperoleh bank syariah dari kegiatan memberikan layanan jasa keuangan dan kegiatan lainnya yang berbasis imbalan seperti pendapatan inkaso, transfer, L/C, dan fee lainnya yang berbasis imbalan.

Perhitungan *Earning Per Share (EPS)*

Tabel Perhitungan *Earning Per Share (EPS)*

Tahun	Bank Umum Syariah						
	BSI	BCAS	BTPNS	MEGAS	Muamalat	Panin Dubai Syariah	Bukopin Syariah
2021	0.36	0.04	7.73	0.93	10.26	9.85	1.22
2020	0.62	0.03	7.69	0.30	10.22	1.50	1.71
2019	1.10	0.03	7.73	0.17	10.20	0.26	3.88

Sumber: Data sekunder yang diolah (2023)

Berdasarkan Tabel dapat diketahui bahwa tujuh bank syariah mengalami peningkatan dan penurunan *Earning Per Share (EPS)* di setiap tahunnya. Tetapi untuk Bank Panin Dubai Syariah, bank Muamalat dan Bank BTPN Syariah meskipun mengalami peningkatan pada tahun tertentu tetapi penurunan hanya sebesar satu angka saja. Selain itu, Bank Panin Dubai Syariah memiliki nilai *Earning Per Share (EPS)* tertinggi pada tahun 2021 sebesar 10.26 Sedangkan Bank central Asia Syariah memiliki nilai *Intelectual capital (IC)* terendah pada tahun 2019 sebesar 0.03.

Tabel Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
--	---	---------	---------	------	----------------

WORKSHEET: Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573
Volume.3 Nomor.1, November 2023

CI (X1)	21	1.04	8.76	3.9348	2.45191
FDR (X2)	21	.31	2.10	.8324	.39939
FBI (X3)	21	.01	19.56	2.6576	5.07644
EPS (Y)	21	.03	985.00	51.3090	213.99743
Valid N (listwise)	21				

Sumber: Data sekunder yang diolah (2023)

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif di atas, maka dapat diuraikan hasilnya sebagai berikut:

1. *Intellectual capital (IC)*

Pada Tabel menunjukkan bahwa *Intellectual capital (X1)* dari tujuh Bank Umum Syariah selama tahun 2019-2021 diperoleh nilai minimum sebesar 1.04 dan nilai maksimum sebesar 8.76. Sedangkan rata-rata sebesar 3.348 dengan standar deviasi sebesar 2.45191. Maka nilai *intellectual capital* terkecil dimiliki oleh bank BCAS pada tahun 2019 sedangkan nilai IC terbesar dimiliki oleh Bank Panin Dubai Syariah pada tahun 2021.

2. *Financing to Deposit Ratio (FDR)*

Pada Tabel menunjukkan bahwa *Financing to Deposit Ratio (X2)* tahun 2019-2021 diperoleh nilai minimum sebesar 0,31 dan nilai maksimum sebesar 2.10. Sedangkan rata-rata sebesar 0.8324 dengan standar deviasi sebesar 0.39939. Maka nilai *Financing to Deposit Ratio (FDR)* terkecil dimiliki oleh bank BSI pada tahun 2021 sedangkan nilai *Financing to Deposit Ratio (FDR)* terbesar dimiliki oleh Bank Panin Dubai Syariah pada tahun 2020.

3. *Fee Based Income (FBI)*

Pada Tabel menunjukkan bahwa *Fee Based Income (X3)* tahun 2019-2021 diperoleh nilai minimum sebesar 0,01 dan nilai maksimum sebesar 19.56. Sedangkan rata-rata sebesar 2.6576 dengan standar deviasi sebesar 5.07644. Maka nilai *Fee Based Income (FBI)* terkecil dimiliki oleh bank Mega syariah pada tahun 2020 sedangkan nilai *Fee Based Income (FBI)* terbesar dimiliki oleh Bank BTPN Syariah pada tahun 2021.

4. *Earning Per Share (EPS)*

Pada Tabel menunjukkan bahwa *Earning Per Share (X3)* tahun 2019-2021 diperoleh nilai minimum sebesar 0,03 dan nilai maksimum sebesar 985.00. Sedangkan rata-rata sebesar 51.3090 dengan standar deviasi sebesar 213.99743. Maka nilai *Earning Per Share (EPS)*

WORKSHEET: Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573
Volume.3 Nomor.1, November 2023

terkecil dimiliki oleh bank BCA syariah pada tahun 2019 sedangkan nilai *Fee Based Income (FBI)* terbesar dimiliki oleh Bank Muamalat Syariah pada tahun 2021.

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Tabel Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		21
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	188.36368756
Most Extreme Differences	Absolute	.328
	Positive	.328
	Negative	-.187
Kolmogorov-Smirnov Z		1.502
Asymp. Sig. (2-tailed)		.022

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data sekunder yang diolah (2023)

Pada Tabel diperoleh nilai nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,022. Maka berdasarkan Tabel dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian terdistribusi normal.

Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Intellectual Capital, Financing to Deposit Ratio dan Fee Based Income* terhadap *Earning Per Share* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2019-2021.

WORKSHEET: Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
 ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573
 Volume.3 Nomor.1, November 2023

Tabel Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-165.273	128.301		-1.288	.215
CI (X1)	39.861	18.756	.457	2.125	.049
FDR(X2)	84.199	119.303	.157	.706	.490
FBI (X3)	-3.894	9.445	-.092	-.412	.685

a. Dependent Variable: EPS (Y)

Hasil uji analisis regresi linier berganda : $EPS = -165.273 + 3.861 (X1) + 84.199 (X2) + -3.894 X3 + e$

Uji Hipotesis

Uji Statistik t (Uji Parsial)

Hasil Uji Statistik t (Uji Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-165.273	128.301		-1.288	.215
CI	39.861	18.756	.457	2.125	.049

WORKSHEET: Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
 ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573
 Volume.3 Nomor.1, November 2023

FDR	84.199	119.303	.157	.706	.490
FBI	-3.894	9.445	-.092	-.412	.685

a. Dependent Variable: EPS

Sumber: Data sekunder yang diolah (2023)

1. CI (X_1) memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,049. Nilai ini lebih kecil jika dibandingkan dengan nilai tingkat signifikansi (α) yaitu 0,05 ($0,049 < 0,05$). Selain itu, CI (X_1) memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,125 dimana nilai ini lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 2,100 ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Sehingga dapat dinyatakan bahwa CI (X_1) berpengaruh secara parsial terhadap EPS (Y) pada Bank Umum Syariah Indonesia. H_1 diterima.
2. FDR (X_2) memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,490. Nilai ini lebih besar jika dibandingkan dengan nilai tingkat signifikansi (α) yaitu 0,05 ($0,490 > 0,05$). Selain itu, FDR (X_2) memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,706 dimana nilai ini lebih kecil dari nilai t_{tabel} sebesar 2,125 ($t_{hitung} < t_{tabel}$). Sehingga dapat dinyatakan bahwa FDR (X_2) tidak berpengaruh secara parsial terhadap EPS (Y) pada Bank Umum Syariah Indonesia. Maka H_2 ditolak.
3. FBI (X_3) memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,685. Nilai ini lebih besar jika dibandingkan dengan nilai tingkat signifikansi (α) yaitu 0,05 ($0,685 > 0,05$). Selain itu, FBI (X_3) memperoleh nilai t_{hitung} sebesar -0.412 dimana nilai ini lebih kecil dari nilai t_{tabel} sebesar 2,100 ($t_{hitung} < t_{tabel}$). Sehingga dapat dinyatakan bahwa FBI (X_3) tidak berpengaruh secara parsial terhadap EPS (Y) pada Bank Umum Syariah Indonesia. Maka H_3 ditolak.

Uji Statistik F (Uji Simultan)

Tabel Hasil Uji Statistik F (Uji Simultan)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	206280.429	3	68760.143	1.647	.216 ^b
Residual	709617.576	17	41742.210		
Total	915898.004	20			

WORKSHEET: Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573
Volume.3 Nomor.1, November 2023

- a. Dependent Variable: EPS
- b. Predictors: (Constant), FBI, CI, FDR

Sumber: Data sekunder yang diolah (2023)

Pada Tabel menunjukkan bahwa untuk seluruh variabel intellectual capital (CI) X_1 , Financing to Deposit ratio (FDR) X_2 , Fee Based income (FBI) X_3 memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,216. Nilai signifikansi ini lebih besar jika dibandingkan dengan nilai α yaitu $0,216 > 0,05$. Selain itu, nilai F_{hitung} diperoleh sebesar 1,647. Nilai F_{hitung} ini lebih kecil jika dibandingkan dengan nilai F_{tabel} yaitu $1,647 < 3,16$. Maka, ketiga variabel bebas CI (X_1), FDR (X_2), dan FBI (X_3) tidak berpengaruh terhadap EPS pada bank syariah (Y) secara simultan sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.475 ^a	.225	.088	204.30910

a. Predictors: (Constant), FBI, CI, FDR

Sumber: Data sekunder yang diolah (2023)

Tabel menunjukkan bahwa nilai R Square (R^2) sebesar 0,225 atau 22,5%. Hal ini menunjukkan bahwa *intellectual capital* (X_1), *Financing to Deposit ratio* (X_2), dan *Fee based income* (X_3) hanya berpengaruh sebesar 22,5% terhadap Earning Per Share pada Bank Umum Syariah di Indonesia sedangkan sisanya sebesar 77,5% dipengaruhi oleh variable lain atau faktor lain di luar penelitian.

Pembahasan

1. Pengaruh *intellectual capital* (X_1), terhadap Earning Per Share pada Bank Syariah

WORKSHEET: Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573
Volume.3 Nomor.1, November 2023

VAHU merupakan indikator yang digunakan untuk menunjukkan berapa banyak VA yang dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja. Sebuah perusahaan termasuk bank syariah harus memiliki *human capital (HC)* yang unggul. Karena tanpa tenaga kerja yang memiliki keahlian atau kompeten maka mustahil bagi perusahaan untuk mencapai tujuannya. HC akan membuat sumber daya lainnya yang dimiliki oleh perusahaan dapat berjalan. Jika bank syariah semakin banyak memiliki tenaga kerja yang berkompeten maka akan memberikan nilai tambah (VA) pada bank syariah tersebut. Sehingga, bank syariah dapat memaksimalkan produktivitas dan laba usaha dari pengelolaan HC nya. Hal inilah yang akan meningkatkan pertumbuhan dari bank syariah tersebut. STVA merupakan indikator yang digunakan untuk menilai bagaimana keberhasilan *structural capital (SC)* dalam penciptaan nilai bagi perusahaan.

2. Pengaruh *Financing to Deposit Ratio (X₂)* terhadap *Earning Per Share* pada Bank Syariah
Pada Bank *Financing to Deposit Ratio* merupakan perbandingan antara pembiayaan dengan dana pihak ketiga (DPK). Semakin besar penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan dibanding dengan simpanan masyarakat dibank, maka semakin besar resiko yang ditanggung bank. Hal ini terkait apabila sewaktu-waktu pemilik dana menarik dananya atau pemakai dana tidak dapat mengembalikan dana yang dipinjamnya. Hal inilah yang menyebabkan menurunnya EPS dalam hal ini EPS pada Bank Syariah. Namun dalam penelitian ini penurunan nilai FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan nilai EPS. Penurunan nilai EPS jika dilihat umum Syariah Indonesia. Maka H₂ ditolak. Dari pengaruh FDR tidak mengalami penurunan yang drastis, karena dalam pengembalian nilai equity ternyata tidak hanya dilihat dari nilai FDR saja namun juga dilihat dari faktor lain seperti Profit Margin, Perputaran Total aktiva (*Total Asset Turnover*) dan rasio hutang yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diketahui bahwa terdapat pengaruh negative *Financing to Deposit Ratio (FDR)* terhadap *Earning per share (EPS)*.

3. Pengaruh *Fee Based Income (FBI) X₃* terhadap *Earning Per Share* pada Bank Syariah
Fee Based Income adalah keuntungan yang didapat dari transaksi yang diberikan dalam jasa-jasa bank lainnya. Istilah *fee based income* menurut perbankan syariah adalah upah (upah). Ujrah terkait dengan keuntungan dari jasa-jasa perbankan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat (nasabah) guna memperlancar dan mengefisiensikan aktifitas ekonomi masyarakat. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Gracious (2014), dimana hasil penelitian menyatakan bahwa *Fee Based Income* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada industri perbankan di BEI

4. Pengaruh *Intelectal Capital (X₁)*, *financing to deposit ratio (X₂)* dan *fee based income (X₃)* terhadap *Earning Per Share (Y)* pada Bank Syariah

WORKSHEET: Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573
Volume.3 Nomor.1, November 2023

Intelectal Capital, financing to deposit ratio dan fee based income merupakan indikator yang dianggap memberikan kontribusi terbesar dalam memperoleh keuntungan perbankan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Intelectal capital*, *financing to deposit ratio* dan *fee based income*, secara simultan berpengaruh negatif terhadap *earning per share* pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Pada hakikatnya, setiap perusahaan mengharapkan laba bersih yang maksimal, karena laba bersih dalam kegiatan operasional perusahaan merupakan elemen penting untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan pada masa yang akan datang. Keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan menciptakan laba yang berasal dari pembiayaan yang dilakukan, kemampuan perusahaan untuk bersaing dipasar (*survive*), dan kemampuan perusahaan untuk dapat melakukan ekspansi usaha (*developt*). Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat laba pada variabel *Intelectal capital, financing to deposit ratio dan fee based income* adalah menggunakan *Earning per share* karena *Earning per share* dapat digunakan untuk mengukur Keuntungan yang diberikan kepada investor berupa dividen. Sehingga, seorang pemegang saham mengetahui perusahaannya dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan,

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini:

1. Dari hasil penelitian, variabel *intellectual capital* memperoleh nilai nilai tingkat signifikansi (α) yaitu 0,05 ($0,049 < 0,05$). Selain itu, CI (X_1) memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,125 dimana nilai ini lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 2,100 ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Hal ini menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh terhadap *earning per share* pada bank umum syariah. Dapat dikatakan baik pula jika dilihat dari *earning per share*. Jadi, *eraning per share* pada bank syariah bergantung pada pengelolaan *Inteletal Capitalnya* meskipun bank syariah tersebut memperoleh keuntungan dari hasil pengelolaan *intellectual capitalnya*.
2. Dari hasil penelitian, variabel *financing to deposit ratio* memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,490.dan nilai t_{hitung} sebesar 0,706. Hal ini menunjukkan bahwa *financing to deposit ratio* tidak berpengaruh terhadap *earning per share* pada bank umum syariah. *financing to deposit ratio* yang tidak baik pada bank syariah tidak berarti *earning per share* pada bank syariah tersebut dapat dikatakan buruk pula.
3. Dari hasil penelitian, variabel *Fee based income* memperoleh nilai signifikansi sebesar signifikansi 0,685. Nilai ini lebih besar jika dibandingkan dengan nilai tingkat signifikansi (α) yaitu 0,05 ($0,685 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa *Fee based income* tidak berpengaruh terhadap *earning per share* pada bank syariah. *Fee based income* yang tidak baik pada bank syariah tidak berarti *earning per share* pada bank syariah tersebut dapat dikatakan buruk pula.

WORKSHEET: Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 - 8557 ISSN (Online): 2808 - 8573
Volume.3 Nomor.1, November 2023

4. Dari hasil penelitian, variabel *Intelektual capital, financing to deposit ratio dan fee based income* memperoleh nilai signifikansi lebih besar jika dibandingkan dengan nilai α yaitu $0,216 > 0,05$. Selain itu, nilai F_{hitung} diperoleh sebesar 1,647. Nilai F_{hitung} ini lebih kecil jika dibandingkan dengan nilai F_{tabel} yaitu $1,647 < 3,16$. Hal ini menunjukkan bahwa *Intelektual capital, financing to deposit ratio dan fee based income* tidak berpengaruh terhadap terhadap *earning per share* pada bank umum syariah. Sebaik apapun bank syariah dapat mengelola *Intelektual capital, financing to deposit ratio dan fee based income* tidak berarti pengelolaan *Intelektual capital, financing to deposit ratio dan fee based income* itu akan meningkatkan *earning per share* pada bank umum syariah begitu juga sebaliknya.

REFERENSI

- Adam, Safitri dan Wahyudi. 2018. Effect of Company Size, Liquidity and Operational Efficiency on Bank Profitability With Problem Credit Risk As A Moderating Variable at Commercial Banks That Are Listed on The Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah*. Vol. 6 No. 3.
- Baridwan, Zaki. 2013. *Intermediate Accounting*. Edisi Kedelapan. Cetakan. Kelima. Yogyakarta: BPFE.
- Bintari, Vivi Indah Allicia et al. 2019. Pengaruh Interest Based Income Dan Fee Based Income Terhadap Return On Assets Pada Bank Mandiri (Persero) Tbk. *Jurnal Ekonomi Manajemen*. Volume 5 Nomor 1 (Mei 2019), Hal: 24-34
<http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jem> ISSN 2477-2275 (Print) ISSN 2685-7057 (Online). Diterima: Juni 2019. Disetujui: Juli 2019. Dipublikasikan: Agustus 2019.
- Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Ellanyndra, M.P. 2011. Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Business Performance pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Semarang.
- Fadli, Achmad Agus Yasin. 2018. Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Non-Performing Financing (NPF) terhadap Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Bank Syariah Mandiri. *Jurnal Maksipreneur*. Vol. 8 No. 1. Desember 2018, Hal. 98-11. ISSN (printed) 2089-550X, ISSN (online) 2527-6638. Received: 1 October 2018, Accepted: 28 November 2018, Available Online: 13 Desember 2018. DOI: <http://dxdoi.org/10.30588/jmp.v8i1.391>

WORKSHEET: Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573
Volume.3 Nomor.1, November 2023

- Fahmi, Irham. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro.
- Harjito, Agus dan Martono. 2012. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Hatta, Fakhri dan Fauziah Aida Fitri. 2020. Pengaruh Intellectual Capital, Financing To Deposit Ratio Dan Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*. Vol. 5, No. 1, (2020), Halaman 85-95. E-ISSN 2581-1002.
- Hartono, Jogiyanto. 2016. *Faktor Non Keuangan Pada Opini Going Concern*. Simposium Nasional Akuntansi XII.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Latumaerissa, Julius R. 2014. *Manajemen Bank Umum*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Le, Tu D. Q. and Dat T. Nguyen. 2020. Intellectual Capital and Bank Profitability: New Evidence From Vietnam. *Management, Research Article*. Received: 8 July 2020, Accepted: 1 December 2020. ISSN: (Print) (Online) Journal homepage: <https://www.tandfonline.com/loi/oabm20>
- Margaretha, Farah. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Maysarah dan Fandi Kharisma. 2020. Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Return on Assets (ROA) pada Perbankan Syariah. *Borneo Student Research*. eISSN: 2721-5727, Vol 1, No 2, 2020. Diterima: 13/05/19 Revisi: 25/06/19 Diterbitkan: 30/04/20.
- Muhammad. 2013. *Akuntansi Syariah Teori dan Praktik Untuk Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Muhammad. 2014. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Onyekwelu et al. 2017. Effect Of Intellectual Capital On Financial Performance Of Banks In Nigeria. *European Journal of Accounting, Auditing and Finance Research*. Vol.5

WORKSHEET: Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573
Volume.3 Nomor.1, November 2023

No.2, pp.28-57, February 2017. Published by European Centre for Research Training and Development UK (www.eajournals.org).

Pulic, Ante. 1998. *Basic Information on VAIC™*. Diambil dari www.vaic-on.net.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeda.

Tandelilin, Eduardus. 2014. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta : BPFE.

Ting, I.W.K dan H.H Lean. 2009. Intellectual Capital Performance Of Financial Institutions In Malaysia. *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 10, No. 4, Pp. 588-599.

Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah Pasal 1 Ayat 7.

Wiguna, Robin dan Anastasia S Mendari. 2015. Pengaruh Earning Per Share Dan Tingkat Bunga SBI Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang terdaftar Di LQ45 BEI. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*. Vol. 6, No. 2, 2008